

Efektivitas Metode Berbasis Kosakata terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Santri Pengajian Al-Maghfirah Purwakarta

¹Nandina Ira Riski Maulani, ²Taufik Luthfi

STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta

Pendidikan Bahasa Arab

E-mail: ¹nandinashby@gmail.com, ²teemail86@gmail.com

*Corresponding Author

Abstrak—Penelitian pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca bahasa Arab santri pengajian akibat keterbatasan penguasaan kosakata dasar, yang berdampak pada kurang optimalnya pemahaman materi pembelajaran. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas keterampilan membaca berbasis kosakata dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab santri Pengajian Masjid Jami' Al-Maghfirah Desa Purwamekar Purwakarta. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif melalui tiga tahapan, yaitu pengenalan kosakata tematik, latihan membaca teks sederhana, serta pendampingan intensif secara bertahap. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan penilaian kemampuan membaca serta pemahaman santri sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada aspek kelancaran membaca, penguasaan kosakata, dan pemahaman makna bacaan bahasa Arab. Selain itu, santri menunjukkan perubahan sikap yang positif, yakni lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Temuan ini membuktikan bahwa strategi keterampilan membaca berbasis kosakata efektif diterapkan sebagai metode pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pengajian nonformal. Kesimpulannya, pendekatan ini perlu dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya bagi masyarakat yang belajar di luar jalur pendidikan formal.

Kata Kunci—keterampilan membaca, kosakata bahasa Arab, pembelajaran partisipatif, pengajian nonformal

Abstract—*This community service research is motivated by the low Arabic reading ability of Islamic study (pengajian) students due to limited mastery of basic vocabulary, which has led to suboptimal comprehension of Arabic learning materials. This study aims to determine the effectiveness of vocabulary-based reading skills in improving Arabic language learning among students of the Jami' Al-Maghfirah Mosque Islamic Study Group in Purwamekar Village, Purwakarta. The implementation method employed a participatory learning approach through three stages: thematic vocabulary introduction, simple text reading practice, and intensive gradual mentoring. Evaluation was conducted*

through observation and assessment of students' reading ability and comprehension before and after the community service activities. The results showed significant improvement in reading fluency, vocabulary mastery, and comprehension of Arabic text meaning. Furthermore, students demonstrated positive attitudinal changes, becoming more active, confident, and enthusiastic in participating in learning sessions. These findings confirm that vocabulary-based reading skill strategies are effective when applied as an Arabic language learning method in nonformal Islamic study settings. In conclusion, this approach needs to be further developed and implemented on a sustainable basis to improve the quality of Arabic language learning, particularly for communities studying outside the formal education system.

Keywords—*reading skills, Arabic vocabulary, participatory learning, non-formal Islamic study circles*

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki kedudukan strategis dalam kehidupan umat Islam, khususnya sebagai bahasa utama Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur keislaman klasik. Penguasaan bahasa Arab menjadi kebutuhan penting, di mana bahasa Arab dipandang dari sudut pandang fungsionalitasnya sebagai alat komunikasi sekaligus media untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam[1]. Dalam konteks ini, keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) merupakan salah satu dari empat keterampilan utama dalam penguasaan bahasa Arab, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis[2]. Oleh karena itu, kemampuan membaca teks bahasa Arab perlu dikuasai tidak hanya oleh kalangan akademisi, tetapi juga oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan pengajian nonformal.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca bahasa Arab di kalangan santri pengajian nonformal masih tergolong rendah. Kesulitan santri dalam penguasaan kosakata (*mufrodāt*) menyebabkan mereka mengalami hambatan dalam memahami dan membaca tulisan Arab, terutama bagi mereka yang berlatar belakang pendidikan umum yang tidak memiliki dasar bahasa Arab[3]. Kondisi serupa ditemukan pada santri Pengajian Masjid Jami' Al-Maghfirah Desa Purwamekar Purwakarta, di mana sebagian besar santri mengalami kesulitan membaca dan memahami teks bahasa Arab akibat keterbatasan penguasaan kosakata dasar. Hal ini mencerminkan

pentingnya penguasaan kosakata dalam mendukung keterampilan membaca teks berbahasa Arab, karena tanpa bekal kosakata yang memadai, santri tidak dapat menangkap makna bacaan secara utuh meskipun mampu melafalkannya[4].

Permasalahan utama yang dihadapi adalah minimnya metode pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan karakteristik santri pengajian nonformal. Keberhasilan pembelajaran kosakata memerlukan pendekatan yang adaptif dari pengajar serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi santri, mengingat perbedaan latar belakang pendidikan dan rendahnya motivasi belajar menjadi tantangan nyata dalam proses pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren maupun pengajian[5]. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab nonformal membutuhkan model yang tepat agar dapat berjalan efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di luar jalur pendidikan formal[6].

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas keterampilan membaca berbasis kosakata dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab santri Pengajian Masjid Jami' Al-Maghfirah Desa Purwamekar Purwakarta. Melalui pendekatan pembelajaran partisipatif yang meliputi pengenalan kosakata tematik, latihan membaca teks sederhana, dan pendampingan intensif, diharapkan santri mampu meningkatkan kelancaran membaca, memperluas penguasaan kosakata, serta memahami makna bacaan bahasa Arab dengan lebih baik dan percaya diri.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pengajian Masjid Jami' Al-Maghfirah Desa Purwamekar Purwakarta dengan sasaran santri pengajian tingkat anak dan remaja. Subjek pengabdian adalah santri aktif yang mengikuti kegiatan pengajian rutin di masjid tersebut dengan latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama.

Pengabdian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pre-test and post-test*, di mana kemampuan membaca dan penguasaan kosakata bahasa Arab santri diukur sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Pendekatan

pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran partisipatif dengan menekankan keterampilan membaca berbasis kosakata sebagai dasar peningkatan pembelajaran bahasa Arab.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yakni memilih santri yang aktif menghadiri kegiatan pengajian secara rutin. Seluruh santri yang hadir pada setiap pertemuan ditetapkan sebagai subjek pengamatan guna mendapatkan data yang representatif sesuai kondisi lapangan.

Metode utama dan bahan pembelajaran yang digunakan adalah metode *qirā'ah*, yaitu metode yang mengintegrasikan kemampuan membaca dan melihat secara bersamaan melalui teknik pengulangan (*repetition technique*). Metode ini dipilih karena efektif dalam melatih *maharah qirā'ah* (keterampilan membaca) dan *maharah kalām* (keterampilan berbicara) dasar serta memperkuat penguasaan kosakata santri[7]. Adapun kelebihan metode ini adalah santri terlatih memahami dan menganalisis teks tanpa melalui terjemahan langsung serta mampu menguasai kosakata dengan baik. Namun demikian, metode ini memiliki keterbatasan dalam pengembangan keterampilan menyimak dan menulis bebas, sehingga perlu dilengkapi dengan media pembelajaran yang variatif.

Media pembelajaran yang digunakan meliputi lagu, audio verbal, papan tulis, dan gambar tematik guna meningkatkan motivasi belajar dan memudahkan santri dalam mengingat kosakata. Sebagaimana dikemukakan oleh Arsyad bahwa media papan tulis dan audio verbal dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa[8]. Bahan ajar disusun berdasarkan kosakata tematik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari santri, meliputi empat tema utama, yaitu: pengenalan diri, nama-nama hari, anggota keluarga, dan posisi/arah.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam empat pertemuan dengan tahapan sebagai berikut. Pertama, observasi awal untuk mengidentifikasi latar belakang pendidikan dan kemampuan awal bahasa Arab santri (*pre-test* informal). Kedua hingga keempat, pelaksanaan pembelajaran dengan materi kosakata tematik secara bertahap menggunakan metode *qirā'ah* yang dikombinasikan dengan teknik pengulangan dan

media audio-visual. Setiap pertemuan dirancang secara terstruktur dengan alokasi waktu yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi santri.

Variabel yang diukur dalam kegiatan pengabdian ini meliputi: (1) penguasaan kosakata bahasa Arab santri, yang dinilai dari kemampuan mengenali dan mengartikan kosakata; (2) keterampilan membaca, yang dinilai dari kelancaran dan ketepatan pelafalan; dan (3) pemahaman makna bacaan, yang dinilai dari kemampuan santri memahami konteks kosakata dalam kalimat sederhana. Selain itu, variabel afektif berupa keaktifan dan antusiasme santri selama pembelajaran juga diamati sebagai data pendukung.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu observasi terstruktur dan tes lisan sederhana (*performance assessment*). Observasi dilakukan oleh pengabdian secara langsung menggunakan lembar observasi yang mencakup indikator kemampuan membaca, penguasaan kosakata, dan partisipasi aktif santri. Tes lisan dilakukan pada awal dan akhir kegiatan untuk mengukur peningkatan kemampuan santri secara kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan kondisi kemampuan santri sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian, yang disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel perbandingan hasil observasi guna menggambarkan tingkat efektivitas pendekatan yang diterapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam empat pertemuan dengan total peserta aktif sebanyak 20 santri tingkat anak dan remaja. Berdasarkan hasil observasi awal (*pre-test informal*), sebagian besar santri menunjukkan kemampuan membaca dan penguasaan kosakata bahasa Arab yang masih sangat terbatas. Setelah pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan, diperoleh hasil peningkatan yang dapat dilihat pada tabel berikut. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan rata-rata kemampuan santri dari pertemuan pertama hingga keempat sebesar $\pm 25\%$, dengan tren peningkatan yang konsisten pada setiap sesi pembelajaran. Santri yang pada awalnya tidak mampu mengenali kosakata dasar bahasa Arab secara bertahap mampu melafalkan, membaca, dan memahami makna kosakata dalam kalimat sederhana.

Tabel 1. Hasil Observasi

No	Aspek Yang Dinilai	Sebelum	Sesudah	Keterangan
1	Penguasaan kosakata dasar	Rendah	Baik	Meningkat signifikan
2	Kelancaran membaca teks Arab	Sangat rendah	Cukup lancar	Meningkat
3	Pemahaman makna bacaan teks Arab	Sangat terbatas	Cukup memadai	Meningkat
4	Keaktifan dalam pembelajaran	Pasif	Aktif, berani	Meningkat
5	Kepercayaan diri santri	Rendah	Cukup tinggi	Meningkat

Tabel 2. Capaian Pembelajaran

Pertemuan	Materi Kosakata	Capaian Rata-rata	Catatan
1 19-11-2025	Perkenalan diri (At-Ta'aruf)	60%	Adaptasi awal, antusiasme santri tinggi untuk memperhatikan pembelajaran
2 24-11-2025	Nama-nama hari (Ayyamul Usbu')	70%	Teknik bernyanyi diiringi lagu membantu daya ingat santri
3 25-11-2025	Anggota Keluarga (Al-Usroh)	78%	Pengulangan semakin efektif karena santri mulai fasih dan paham makna
4 26-11-2025	Posisi (Maqom)	85%	Santri lebih berani dalam memjawab saat evaluasi dan percaya diri dalam melafalkan Bahasa Arab

Hasil pengabdian membuktikan bahwa pendekatan keterampilan membaca berbasis kosakata tematik efektif meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri secara bertahap. Penguasaan mufrodat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca, karena tanpa bekal kosakata yang memadai santri tidak mampu menangkap makna bacaan secara utuh meskipun telah mampu melafalkannya[9]. Hal ini terbukti dari tren peningkatan capaian santri yang konsisten dari pertemuan pertama hingga keempat seiring bertambahnya penguasaan kosakata mereka.

Metode *qirā'ah* yang dikombinasikan dengan teknik pengulangan (*tikrār*) terbukti memperkuat daya ingat santri terhadap kosakata yang dipelajari. Pembelajaran kosakata melalui teknik tkrar, latihan, dan praktik berdampak nyata pada kemampuan santri dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Arab secara aktif[10]. Penggunaan media lagu, gambar, dan audio verbal turut memperkuat efektivitas pembelajaran, terutama dalam meningkatkan motivasi dan memudahkan santri mengasosiasikan kosakata dengan maknanya secara konkret. Efektivitas media pembelajaran bahasa Arab sangat bergantung pada kesesuaiannya dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik, sehingga pemilihan media yang tepat menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran[11].

Selain peningkatan aspek kognitif, kegiatan ini juga menghasilkan perubahan afektif yang positif. Santri yang semula pasif berangsur menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias. Kegiatan pengabdian serupa menunjukkan bahwa peningkatan signifikan tidak hanya terjadi pada kemampuan kebahasaan, tetapi juga pada kepercayaan diri dan motivasi peserta sebagai indikator penting keberhasilan pembelajaran bahasa secara menyeluruh[12]. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab di lingkungan nonformal seperti pengajian masjid dapat berjalan efektif apabila didukung metode yang partisipatif, materi yang kontekstual, dan media yang sesuai dengan karakteristik santri.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

4. KESIMPULAN

Keterampilan membaca berbasis kosakata terbukti efektif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab santri Pengajian Masjid Jami' Al-Maghfirah Desa Purwamekar Purwakarta. Hal ini menjawab permasalahan rendahnya kemampuan membaca bahasa Arab yang disebabkan keterbatasan penguasaan kosakata dasar. Melalui metode *qirā'ah* dengan teknik pengulangan dan media pembelajaran yang variatif, santri mengalami peningkatan signifikan pada aspek penguasaan kosakata, kelancaran membaca, dan pemahaman makna bacaan. Di samping itu, santri juga menunjukkan perubahan sikap yang positif, yakni lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan berbasis kosakata layak dijadikan strategi utama dalam pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pengajian nonformal.

Saran

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab berbasis kosakata perlu dilanjutkan sebagai program rutin pengajian dengan cakupan materi yang lebih luas dan instrumen evaluasi yang lebih terstruktur. Selain itu, pendekatan ini diharapkan dapat direplikasi di pengajian-pengajian lain yang menghadapi permasalahan serupa, didukung oleh kolaborasi antara pengajar, orang tua, dan pengurus masjid untuk menciptakan lingkungan belajar bahasa Arab yang lebih kondusif dan berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Oktarina, "Kurikulum Bahasa Arab: Pendekatan Berbasis Kompetensi Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Siswa," *J. Rev. Pendidik. Dan Pengajaran*, vol. 7, no. 4, hlm. 15543–15550, 2024.
- [2] A. Zaky, A. M. Ritonga, dan M. S. Harahap, "Model Program Pembelajaran Bahasa Arab Non-Formal," *Model. J. Program Studi PGMI*, vol. 11, no. 2, hlm. 98–110, 2024.
- [3] J. A. Koiruman, N. Amzana, Z. Zuhri, A. Ariyanto, dan E. Purwandari, "Identifikasi Kesulitan Pembelajaran Mufrodat Pada Santri," *J. Educ. Instr. JOEAI*, vol. 7, no. 1, hlm. 48–56, 2024.
- [4] A. Syihabuddin dan S. Gumindari, "Pengaruh Penguasaan Mufrodat Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren An-Nidhom," *Perspekt. J. Pendidik. Dan Ilmu Bhs.*, vol. 2, no. 4, hlm. 299–321, 2024.

- [5] S. Suhartini, N. Nurlaila, dan N. Zuhriyah, "Pembelajaran Mufrodad Bahasa Arab Kelas XI MA Pondok Pesantren Al-Husainy Kota Bima," *JIIP-J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 8, no. 6, hlm. 6050–6057, 2025.
- [6] F. Muftiyana, "Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Pada Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Gajah Tahun Ajaran 2023/2024," 2024.
- [7] A. A. Rahman, "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Diwan J. Bhs. Dan Sastra Arab*, vol. 3, no. 2, hlm. 155–169, 2017.
- [8] B. K. Siwa, I. K. D. J. K. FIP, M. H. B. I. P. Siswa, dan K. I. Sd, "Arsyad, A.(2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Arikunto, S.(2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. Arief, S.(2012). Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar Pengertian Pengembangan dan pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.," *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, hlm. 22–30.
- [9] N. Rahmadani, Y. Yunita, dan S. K. Ningrum, "Perspektif Guru Terhadap Pengembangan Keterampilan Berbahasa Makracalis Serta Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia," *J. Pendidik. DAN ILMU Sos. JUPENDIS*, vol. 2, no. 4, hlm. 79–85, 2024.
- [10] F. Z. Sholeha dan S. Al Baqi, "Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Melalui Kegiatan Ilqoul Mufradat," *Mahira*, vol. 3, no. 2, hlm. 115–128, 2023.
- [11] A. Yasin, M. L. Thoyib, A. F. R. Najib, dan F. A. Ibadillah, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Sekolah Dasar," *EduInovasi J. Basic Educ. Stud.*, vol. 4, no. 2, hlm. 1517–1530, 2024.
- [12] R. B. H. Bahri, F. W. Simbala, dan N. B. Lasanggo, "Optimalisasi Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Akademi Qur'an Al-Haramain Malaysia," *Khidm. Insani J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 1, hlm. 40–49, 2025.